BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian karya ilmiah, seorang peneliti harus memahami metodologi penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara-cara) sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu untuk diolah dan dianalisis diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari solusinya.[1] Dedi Mulyana mengartikan metodologi adalah prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan menari jawaban.[2] Metodologi ini menyangkut masalah cara kerja yang disesuaikan dengan cabang-cabang ilmu yang menjadi objek penelitian.[3] Hal ini dilakukan agar penelitian tersebut tidak diragukan kualitasnya dan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran secara ilmiah dan proporsional.

Pada dasarnya sebuah penelitian dapat dinilai valid atau tidaknya dilihat dari penggunaan metodologi yang tepat, ketepatan metode penelitian dapat berpengaruh terhadap kepercayaan hasil yang diperoleh. Penggunaan metode ini dimaksudkan sebagai proses atau prosedur pencarian data, wawancara, studi dokumentasi dan teknik analisa.[4]

---

[1] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah,* (Jakarta: Logos, 1997), h. 1

[2] Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 145

[3] Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, h.7

[4] Wardi Bachtiar. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah.* h.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun Pendekatan penelitian dalam menyusun penelitian ini adalah metode kualitatif, teknis pendekatan deskriptif. Metode ini dapat diartikan sebagai prosedur memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan /melukiskan keadaan objek, penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya, pendekatan ini memusatkan pada perhatiannya pada penemuan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.[5] Alasan peneliti menggunakan metode penelitian ini dengan mempertimbang bahwa metode penelitian ini dirasa lebih peka dan sensitif, terhadap apa yang sedang diteliti.

Sehubungan dengan hal tersebut maka disini saya selaku peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yakni hanya mendiskripsikan serta mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian, *Model Perencanaan Program Kerja Jangka Pendek Pondok Pesantren Assyafiiyah Bungah Gresik.*

B. Subyek Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini di Pondok Pesantren Assyafi'iyah, di jalan JL. Nongko Kerep Bungah Gresik.

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lexy J. Meolong dengan mengutip pendapatnya Lofland. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, data dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[6]

---

[5] Hadari Nawawi, H. Mimi Martini, *Pengertian Penerapan.* (Jakarta: Gajah Mada University Press, 1996) , h. 73

[6] Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001) h.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun jenis dan sumber data pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data di bagi menjadi dua yaitu data primer dan skunder. Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari sumbernya, di amati, di catat untuk pertama kali, sedangkan data skunder adalah data yang akan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Misalnya, dari majalah, keterangan-keterangan untuk publikasi lainnya.

Berpijak dari peneliti di atas, peneliti bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan sekaligus menganalisa suatu permasalahan secara lebih rinci dengan maksud dapat menerangkan, menjelaskan & menjawab permasalahan peneliti.

Dalam peneliti ini, peneliti menggunakan dua macam sumber data dan kalau diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Data primer,

Data primer adalah data yang langsung diambil dilokasi atau lapangan (dari sumbernya) dan masih memerlukan analisa lebih lanjut.[7]

Dalam hal ini data yang dihimpun adalah data tentang Model Perencanaan Program Kerja Pondok Pesantren Assyafiiyah dan sejarah berdirinya.

---

[7] Joko Subagyo, *Metode Penelitian, Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1999). 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Letak geografis, struktur organisasi dan program kerjanya, dan data ini diperoleh dari dokumen organisasi yang berhubungan dengan data tersebut dan data-data yang lain yang ada kaitannya dengan penelitian

b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.[8] Misalkan buku-buku literatur.

Dalam hal ini peneliti mencari reference atau literatur buku-buku yang berhubungan dengan teori-teori yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data dapat diperoleh.[9] Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam pengambilan data adalah:

a. Informan, adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan keterangan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[10] Informan dalam penelitian ini adalah:

1) Bapak Ustad Nasih Ali sebagai Pengasuh Pondok Pesantren Assyafiiyah.

2) Ustad Sholahuddin Maliki sebagai pelindung Pondok Pesantren Assyafiiyah

---

[8] Joko Subagyo, *Metode Penelitian, Dalam Teori Dan Praktek*, 88

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1988), h. 119

[10] Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) M. Khusnun Nadhir, selaku Ketua Pondok Pesantren Assyafiiyah

b. Dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian, yaitu yang berhubungan dengan Pondok Pensatren Assyafiiyah dan program kerja Pondok Pesantren Assyafiiyah Bungah Gresik.

D. Tahap –Tahap Penelitian

Tahap –tahap yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam hal ini, dengan pertimbangan yang perlu dipahami yakni etika penelitian, kegiatan, dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) Menyusun perancangan penelitian

Dalam konteks ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, kemudian membuat Matrik Usulan penelitian hingga membuat proposal

2) Memilih lapangan penelitian

Sebelum peneliti menetapkan/menentukan lapangan sasaran penelitian mempertimbangkan kesesuaian, kenyataan yang berada dilapangan dengan rencana penelitian.

Dalam konteks ini yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul peneliti terlebih dahulu menggali data/informasi tentang obyek yang akan diteliti kemudian menetapkan Pondok Pesantren Assyafiiyah Bungah Gresik sebagai obyek penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengurus Surat Penelitian

Setelah meneliti membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, kemudian mengurus izin bagi pelaksana penelitian. Dalam hal ini peneliti juga tidak mengabaikan mengurus perizinan kepada ketua jurusan, Dekan Fakultas Instansi terkait &lain-lain.

4) Menjajaki dan Meneliti Keadaan Lapangan

Tahap ini sebelum sampai pada penyingkapan bagaimana peneliti masuk dilapangan, dalam arti mengumpulkan data yang sebenarnya, pada tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti mulai menilai keberadaan lapangan ini sendiri, setelah melakukan penjajakan barulah peneliti meninjau kelapangan, dengan datang langsung kepengurusan & berbincang-berbincang dengan mengurus serta mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan judul penelitian sekaligus melakukan observasi

5) Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Dalam peneliti ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informasi yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti menilai orang yang paling mengetahui masalah faktor-faktor penentu kualitas jasa (informan utama) dan peneliti menentukan informan yang dianggap cocok dan pantas untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang di angkat dalam peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Menyiapkan perlengkapan Penelitian

Untuk kelancaran jalannya peneliti maka peneliti hendaknya menyiapkan segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan sesuai dengan petunjuk Lexy J Moeleong. Dalam hal ini. Peneliti menyiapkan peralatan penelitian, antara lain: peralatan tulis berupa (bolpoint, pensil, buku tulis, kertas lembaran, Map plastic, dan lain-lain). Pada tahap yang terakhir ini, peneliti sangat menjaganya sebab ini menyangkut hubungan dengan orang lain yang berkenaan dengan data-data yang diperoleh peneliti. Dan dengan Lexy Moleong. Metode penelitian kualitatif terjaganya etika yang baik, maka nantinya suatu kerja sama yang menyenangkan antara kedua belah pihak.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian antara lain:

1) Memahami latar belakang penelitian

Untuk memasuki pekerjaan lapangan., peneliti, perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu, di samping itu peneliti perlu mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mental agar kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti dapat berjalan dengan baik.

2) Memasuki lapangan

Pada saat memasuki lapangan, peneliti perlu mencari data yang bersumber dari informan maupun dari sumber lain baik dalam bentuk tulisan, majalah, bulletin, foto, video, dll sebagai data penunjang. Sedangkan dalam proses komunikasi peneliti harus jeli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam melihat kondisi lapangan serta mampu dengan baik menyesuaikan diri dengan kondisi dilapangan yakni dengan menjaga keakraban hubungan, menjaga sikap dalam berbagai tingkah laku dan mematuhi segala aturan yang telah ditetapkan serta menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti sehingga dapat mempermudah dalam pencarian informasi berkenaan dengan data-data penelitian.

3) Pengumpulan Data

Dalam peneliti ini peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam rangka pengumpulan& mencatat data yang di perlukan untuk selanjutnya di analisa secara intensif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap manusia memiliki kecenderungan untuk melihat apa yang dilihat mendengar apa yang di dengar dan melakukan apa yang menjadi kerjanya.

a. Observasi

Yang dimaksud dengan observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja sistematis mengenai fenomenal sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.[11]

Pada dasarnya observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung mengenai Pondok Pesantren Assyafiiyah dan lingkungan sekitar.

---

[11] Lexy. J. Moleog, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini digunakan untuk mendapatkan tentang:

1) Sarana dan prasaran yang dimiliki panti asuhan.
2) Jumlah santri di Pondok Pesantren Assyafiiyah.
3) Keadaan Pondok Pesantren Assyafiiyah.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut ialah pewawancara itu sendiri, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara.[12]

Jika diperinci data di peroleh dari wawancara ini adalah:

1) Sejarah berdiri Pondok Pesantren Assyafiiah
2) Sarana dan prasaran yang dimiliki Pondok Pesantren Assyafiiyah
3) Jumlah santri di Pondok Pesantren Assyafiiyah
4) Apakah di Pondok Pesantren Assyafiiyah ada perencanaan
5) Siapakah yang melakukan perencanaan program kerja?
6) Siapa yang menyusun program kerja
7) Bagaimana model perencanaan program kerja
8) Siapakah yang bertanggung jawab dalam perencanaan program kerja
9) Bagaimana cara membuat program kerja
10) Apa visi dan misi Pondok Pesantren Assyafiiyah
11) Apa target dalam perencanaan program kerja
12) Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung perencanaan program kerja jangka pendek di Pondok Pesantren Assyafiiyah

---

[12] Masri Singrimbun dan Sofian Efendi,.*Metode Penelitian Survei,* (Jakarta: LP3ES, 1991), Hal. 192

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13) Faktor-faktor apa yang menjadi penghambat perencanaan program kerja jangka pendek Pondok Pesantren Assyafiiyah

c. Dokumentasi

Dokumen adalah data mengenal variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen ini digunakan untuk mengetahui:

1) Struktur organisasi
2) Jumlah santri
3) Keadaan pondok
4) Apakah ada perencanaan program kerja jangka pendek, serta mencari dokumen lain yang penting yang terkait dengan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1
Teknik Pengumpulan Data

No	Obyek	TPD	Sumber data
1.	Sejarah berdiri Pondok Pesantren Assyafiiah	W	Pengasuh
2.	Struktur Organisasi	D	Arsip pondok
3.	Sarana dan prasaran yang dimiliki Pondok Pesantren Assyafiiyah	O + W	Arsip pondok
4.	Jumlah santri di Pondok Pesantren Assyafiiyah	D + O + W	Arsip pondok
5.	Apa visi dan misi Pondok Pesantren Assyafiiyah		
6.	Keadaan Pondok Pesantren Assyafiiyah	D + O	Pengurus pondok
7.	Apakah di Pondok Pesantren Assyafiiyah ada perencanaan	D + W	Pengurus pondok
8.	Siapakah yang melakukan perencanaan program kerja?	W + O	Pengurus pondok
9.	Siapa yang menyusun program kerja	W + O	Pengurus pondok
10.	Bagaimana model perencanaan program kerja	W + O	Pengurus pondok
11.	Siapakah yang bertanggung jawab dalam perencanaan program kerja	W + O	Pengurus pondok
12.	Bagaimana cara membuat program kerja	W	Pengurus pondok
13.	Apa target dalam perencanaan program kerja	W + O + D	Pengurus pondok
14.	Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung perencanaan program di Pondok Pesantren Assyafiiyah	W	Pengurus pondok
15.	Faktor-faktor yang menjadi penghambat perencanaan Program Kerja Pondok Pesantren Assyafiiyah	W	Pengurus pondok

Keterangan:

TPD : Teknik Pengumpulan Data

D : Dokumentasi

O : Observasi

W : Wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mengetahui data yang dikumpulkan. Analisis data juga diartikan sebagai upaya untuk mencari data, menata secara sistematis hasil observasi wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang untuk berupaya mencari makna.

Setiap data yang diperoleh segera dianalisis agar lebih mudah dimengerti serta mudah dicari aplikasinya dengan sistem penganalisaanya.[13] Dalam analisa data, strategi tersebut meliputi beberapa tahapan: 1) Analisis selama pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Konklusi (kesimpulan).

Langkah-langkah reduksi data adalah inventarisasi data yang relevan dan yang sederhana, mengabstraksikan data yang telah terhimpun dalam bentuk tulisan hasil catatan lapang. Menurut Miles dan Huberman (1984), jugaYin (1987), yang dikutip oleh Wardi Bachtiar menyatakan bahwa reduksi data bukanlah hal yang tersendiri terpisah dari analisis data, melainkan sebagai suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasikan data hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi untuk keperluan informasi yang didapat dari Pondok Pesantren Assyafiiyah. Display data, dirancang guna menggabungkan informasi, dalam hal ini terkait dengan proses penyusunan perencanaan. Dan verifikasi (pemeriksaan kesimpulan) dalam prakteknya merupakan kegiatan

---

[13] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kuallitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994)h. 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan maksudnya dalam setiap langkah pengambilan kesimpulan selalu dilakukan.[14]

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif keilmuhan merupakan faktor utama menjaga keilmuhan tersebut dapat dilihat dari data yang ada, karena kesalahan mungkin terjadi dalam pencarian data, sedangkan distorsi data biasa terjadi dari dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan.

Maka untuk mengurangi atau mengadakan keabsahan data, peneliti perlu mengecek kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan maka digunakan teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikut Sertaan

Keikut sertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikut sertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikut sertaan peneliti pada latar penelitian.[15] Dengan memperpanjang keikut sertaan peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi baik berasal dari responden maupun kesalah pahaman peneliti sendiri dalam menangkap informasi tersebut. Juga guna mendeteksi dan memperhitungkan distori yang mengotori data.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau

---

[14] Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Ilmiah,* (Jakarta: logos, 1992) h.27
[15] Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif, hal. 175*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[16]

Maka dari itulah peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.[17]

Dengan demikian dalam penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, melainkan sumber lain diluar yang berupa buku, dokumen, dan lainnya untuk membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

---

[16] Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 329

[17] Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 177-178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id